

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Melalui hasil penelitian ini dapat diungkapkan bahwa guru memiliki persepsi bahwa kesiapan bersekolah anak sangat penting. Adapun simpulan yang didapatkan pada penelitian ini meliputi:

1. Kesiapan bersekolah memiliki arti matangnya segala aspek perkembangan anak yang membuat anak menjadi lebih siap menghadapi aktivitas dan pembelajaran di sekolah dasar.
2. Indikator dari kesiapan bersekolah yang harus dimiliki oleh anak adalah pada seluruh aspek perkembangannya, meliputi kognitif, motorik, bahasa, sosial, dan emosi.
3. Beberapa manfaat yang didapatkan apabila anak sudah memiliki kesiapan bersekolah seperti, kemandirian, kedisiplinan, percaya diri, mudah bergaul, dan mampu menerima pembelajaran di SD dengan baik. Namun, dari hasil penelitian diungkapkan bahwa terdapat beberapa aspek perkembangan yang dapat dikatakan lebih sulit diajarkan pada anak, yaitu sosial dan emosi. Hal ini disebabkan karena anak-anak berasal lingkungan dan pola asuh yang berbeda-beda. Adapun cara guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pembiasaan, lebih merangkul anak, seperti mengajak ngobrol dan mengajaknya bergaul bersama teman, dan melakukan komunikasi tiga arah antara guru, orang tua, serta anak.
4. Orang tua merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi munculnya kesiapan bersekolah pada anak. Hal ini berdasarkan hasil penelitian, karena orang tua memiliki waktu paling lama bersama anak-anak di rumah, bahkan sedari lahir pun anak sudah bersama orang tua. Namun, guru juga sama pentingnya dalam memengaruhi munculnya kesiapan bersekolah pada anak. Orang tua dan guru harus saling bekerja sama untuk mewujudkan kesiapan bersekolah anak yang matang. Selain orang tua dan guru, usia pun menjadi salah satu faktor yang memengaruhi munculnya

kesiapan bersekolah pada anak. Hal ini dikarenakan apabila usia anak sudah cukup, maka secara tidak langsung aspek perkembangan anak akan timbul.

## 5.2 Implikasi

Kesiapan bersekolah pada anak usia dini memberikan beberapa implikasi melalui kegiatan yang dilakukan pada setiap aspek perkembangan anak. Misalnya pada aspek perkembangan kognitif dengan bermain *loose part*, anak dapat mengenal bentuk dan warna. Kemudian pada aspek perkembangan motorik halus dengan kegiatan meremat dan menggiling kertas, anak dapat melatih peregangan tangannya. Lalu pada aspek perkembangan motorik kasarnya dengan melakukan olahraga atau senam, anak dapat melatih otot-otot besarnya. Selanjutnya, pada aspek perkembangan bahasa dengan mengajak anak untuk melakukan komunikasi sehari-hari, maka akan dapat menambah kosa katanya. Pada aspek perkembangan sosial dengan membuat kesepakatan bersama-sama, maka anak dapat berinteraksi dengan teman-temannya. Dan pada aspek perkembangan emosi dengan kegiatan berbaris, anak akan memiliki sifat sabar.

## 5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan oleh pihak terkait.

### a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini penulis berharap guru di sekolah terus dapat melakukan kegiatan yang lebih beragam untuk meningkatkan kesiapan bersekolah pada anak terutama pada aspek sosial dan emosi supaya guru di sekolah tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pengembangannya.

### b. Bagi Orang Tua

Melalui penelitian ini penulis berharap orang tua harus terus berkomunikasi dengan guru di sekolah. Hal ini dilakukan agar terjadi kesinambungan antara yang diajarkan di sekolah dan di rumah.

**c. Bagi Guru dan Orang Tua**

Melalui penelitian ini penulis berharap guru dan orang tua tetap selalu menjalankan kerjasama dan kolaborasi yang baik untuk mendukung kesiapan bersekolah pada anak.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Melalui penelitian ini penulis berharap peneliti selanjutnya dapat melakukan pengumpulan data dengan menambah cara lain agar informasi penelitian yang didapatkan lebih luas.